

# KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN ANAK TERHADAP KECANDUAN MEDIA INTERNET DI PASAR LIMBUR RAYA KABUPATEN KOTABARU

Noorvia Hapifah<sup>1</sup>, Dr. Murdiansyah Herman<sup>2</sup>, M.Agus Humaidi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 17110035

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1109127301

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1118088901

e-mail: [Noorviahapifah3@gmail.com](mailto:Noorviahapifah3@gmail.com)

## ABSTRAK

**NOORVIA HAPIFAH, NPM. 17110035** "*Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Terhadap Kecanduan Media Internet Di Pasar Limbur Raya Kabupaten Kotabaru*". Bimbingan Bapak Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos, M.AP sebagai Pembimbing Utama dan Bapak M.Agus Humaidi S.I.Kom, M.I.Kom sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Apa saja yang melatarbelakangi anak menjadi kecanduan media internet. 2. Bagaimana proses komunikasi interpersonal orang tua dengan anak terhadap kecanduan media internet. 3. Upaya apa saja proses komunikasi interpersonal orang tua dengan anak agar tidak kecanduan media internet. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori tentang Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Media Internet. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara kepada 10 orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang menjadi kecanduan media internet karena kurangnya perhatian dari orang tua. Proses komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua menyampaikan pesan kepada anak mereka untuk menerima pesan tersebut untuk memproses sehingga anak dapat memberikan respon, kemudian tujuan orang tua tersampaikan. Dengan upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anaknya tidak kecanduan media internet adalah dengan membatasi waktu dalam bermain media internet.

**Kata kunci :** *Komunikasi Interpersonal, Orang Tua, Anak, Media Internet.*

## ABSTRACT

**NOORVIA HAPIFAH, NPM. 17110035** "*Interpersonal Communication of Parents With Children Against Internet Media Addiction in Kotabaru Regency's Limbur Raya Market*". Guidance of Mr. Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos, M.AP as Principal Guidance and Mr. M.Agus Humaidi S.I.Kom, M.I.Kom as Co-Guide.

The purpose of this study is 1. Anything behind the child becomes addicted to internet media. 2. How the process of interpersonal communication of parents with children against internet media addiction. 3. Any efforts to process interpersonal communication parents with children so as not to be addicted to internet media. The literature used in this study are theories about Communication, Interpersonal Communication, Internet media. Research methods using qualitative approaches with

descriptive types of research. The data was collected by observation and interview to 10 informants. The results showed that children who become addicted to internet media due to lack of attention from parents. The process of interpersonal communication carried out by parents conveys a message to their child to receive the message to process so that the child can respond, then the parent's goal is conveyed. With the efforts made by parents so that their children are not addicted to internet media is to limit time in playing internet media.

**Keywords:** Interpersonal Communication, Parents, Children, Internet Media.

## PENDAHULUAN

Tahun 1969, Pertahanan dari Amerika Serikat melalui APRA (Advanced Research Project Agency) mengembangkan suatu jaringan yang bernama ARPANET. Akhir-akhir ini, melalui komputer di rumah, modem, smartphone internet hadir untuk publik. Internet adalah kumpulan komputer yang terhubung yang memungkinkan kita memperoleh informasi. Hampir setiap orang di mana pun untuk saling berkomunikasi dengan cepat dan mudah melalui internet.

Perkembangan teknologi semakin modern dan cepat setiap orang tidak bisa menghindari dari kemajuan teknologi, teknologi meliputi dalam segala aspek kehidupan manusia, teknologi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi sekarang ini semakin efektif untuk saling berkomunikasi. Salah satu perkembangan teknologi yang paling pesat ialah internet.

Dengan internet memudahkan seseorang berkomunikasi dengan berbagai orang di manapun dengan mudah tanpa harus bertatap muka secara langsung, dengan bertukar pesan melalui media internet. Kecanduan terhadap internet menjadi gangguan umum yang dialami oleh beberapa anak di Indonesia. Mulai dari bermain game online, mencari informasi, bersosial media. Penggunaan internet yang berlebihan dapat menimbulkan depresi, kegelisahan, membuang

waktu dan dampak negatif. Kecanduan internet bisa dikatakan sebagai gangguan kontrol impuls, yang kondisi ketika seseorang memiliki kesulitan mengendalikan emosi atau perilaku.

Perkembangan teknologi ini telah memberi perubahan bagi semua orang. Perubahan yang sekarang dirasakan tidak hanya di dunia nyata melainkan di dunia maya pun telah memberi perubahan. Internet memiliki dampak positif dan negatif namun bagaimana seseorang memanfaatkan internet dengan sebaik-baiknya, tidak selalu terpaku atau kecanduan dan mengandalkan segalanya pada internet. Dimana anak-anak sibuk bermain media internet tanpa melakukan aktivitas apapun, dampak ini tentu anak-anak akan merasakannya baik dampak fisik maupun kondisi mental. Seiring berjalannya perkembangan zaman dan semakin pesatnya teknologi dimana internet bis amudah diakses dengan siapa saja bahkan oleh anak-anak. Dengan kemudahan tersebut tidak sedikit anak-anak yang memainkan internet.

Anak menjadi pecandu karena orang tua kurang mengawasi kegiatan anak bermain media internet. Maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mencegah anak kecanduan media internet.

Pada umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak untuk menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan. Dalam membimbing dan memberi pelajaran pada anak akan berbeda pada setiap orang tua.

Peran yang perlu dilakukan oleh orang tua, yaitu harus lebih bijak dalam memilih dan mendownload aplikasi yang dapat berguna bagi anak kedepannya, orang tua harus memahami permasalahan yang ada dalam kemajuan dibidang teknologi, orang tua juga harus mengikuti perkembangan teknologi zaman sekarang agar mereka bisa menuntun anaknya untuk menunjukkan mana yang benar dan yang tidak. Karena itu, orang tua harus memberikan aturan dan membatasi dalam bermain media internet yang berlebihan untuk anak berusia rentan agar tidak membawa dampak negatif hingga mereka tumbuh dewasa. Sebagai orang tua juga harus berkomunikasi sesering mungkin untuk mendekatkan dan menjaga hubungan dengan anak-anak mereka. Orang tua harus sebijak mungkin dalam membimbing anak agar mereka dapat memanfaatkan media internet dengan hal-hal baik dan positif. Dalam setiap orang tua ada aturan yang harus ditaati oleh setiap anak. Apabila setiap aturan tidak disampaikan dengan baik maka akan terjadi pelanggaran. Dalam komunikasi setiap keluarga ada aturan yang disampaikan. Keluarga yang memiliki hubungan yang tidak harmonis akan sangat sulit membicarakan hal ini dalam keluarga dan memungkinkan

timbulnya melanggar aturan. Oleh karena itu perlu bimbingan khusus dari orang tua terhadap anak dalam penggunaan internet agar anak tidak memghabiskan waktu mereka hanya untuk bermain internet.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja yang melatarbelakangi anak menjadi kecandun internet?
2. Bagaimana proses komunikasi interpersonal orang tua dengan anak terhadap kecanduan media internet di Pasar Limbur Raya Kabupaten Kotabaru?
3. Upaya apa saja proses komunikasi interpersonal orang tua dengan anak agar tidak kecanduan media internet di Pasar Limbur Raya Kabupaten Kotabaru?

#### **KAJIAN LITERATUR**

##### **Pengertian Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan untuk menginformasikan secara lisan atau tidak langsung melalui media dan mengubah sikap, pendapat, atau perilaku. Dalam komunikasi diperlukan adanya umpan balik antara penyampaian pesan dan penerima yang saling berinteraksi.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris communication berasal dari kata latin communication, bersumber dari kata communis berarti sama. Disini maksudnya adalah sama makna. Jadi dua orang yang terlibat dalam komunikasi, misalkan dalam bentuk

percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Onong (2011:9)

### **Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal adalah proses dimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan yang menerima pesan untuk mempengaruhi sikap penerima. Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*) Komunikasi antarpribadi atau biasa disebut dengan komunikasi interpersonal menurut Joseph A. DeVito (2016:26), ialah interaksi secara verbal maupun nonverbal antara dua atau lebih yang saling bergantung.

### **Tujuan Komunikasi Interpersonal**

Setiap orang yang melakukan komunikasi tentu memiliki berbagai macam tujuan dan harapan. Salah satunya adalah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, agar orang tersebut mengetahui sesuatu. Komunikasi Interpersonal mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Menemukan diri sendiri
2. Menemukan dunia luar
3. Membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti
4. Berubah sikap dan tingkah laku
5. Untuk bermain dan kesenangan
6. Untuk membantu atau memotivasi

### **Definisi Kecanduan Internet**

Internet berasal dari kata *Interconnection Networking*, artinya hubungan banyak jaringan komputer dari berbagai jenis dan tipe yang digunakan.

Jenis komunikasi, seperti telepon, satelit, dan lainnya. Internet dapat di definisikan sebagai jaringan komputer besar di seluruh dunia yang menghubungkan pengguna komputer dari satu negara ke negara lain di dunia. Ada berbagai sumber informasi dari statis hingga dinamis dan berinteraksi. *Internet Addiction Disorder* (kecanduan internet) istilahnya adalah suatu ketergantungan seseorang terhadap "jaringan" sebagai patologi, gangguan obsesif/kompulsif, yang mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi itu secara berlebihan dan mencakup beragam perilaku dan masalah dengan kontrol impuls. Kecanduan Internet dapat didefinisikan pemakaian internet secara berlebihan yang ditandai dengan dampak fisik psikologis seperti keasyikan, pemakaian yang lebih sering tidak memperdulikan dampak pemakaian, dan sebagainya. Pemakaian internet yang berlebihan dapat membuang banyak waktu yang seharusnya dilakukan bersama keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Bagi orang yang kecanduan pada internet merasa lebih nyaman saat menggunakan dari pada tidak. Menurut Young (2009), *internet addiction/compulsive internet use/pathological internet use* merupakan ketidakmampuan individu untuk mengontrol penggunaan internet sehingga dapat menyebabkan terjadinya masalah psikologis, sosial, dan pekerjaan pada kehidupannya. Individu dikatakan mengalami kecanduan internet jika dirinya menggunakan internet lebih dari 20 jam setiap minggu. Kecanduan internet

ialah sebagai salah satu gangguan jiwa yang ditandai seperti keasyikan yang berlebihan atau tidak terkontrol terhadap penggunaan akses internet yang mengakibatkan gangguan atau stress (Jorgenson dan Hsiao, 2016).

#### **Orang Tua**

Orang tua adalah ayah dan ibu. Umumnya orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang ibu dan ayah yang dapat menjadi komunikator yang baik bagi anak-anak.

#### **Anak**

Anak dapat diartikan sebagai manusia yang lebih kecil. Anak merupakan masa peralihan seseorang anak-anak menuju dewasa. Masa ini biasa disebut sebagai masa pubertas, dimana anak memiliki emosional tinggi atau emosi yang labil dalam segala hal. Karena itu pada usia remaja orang tua harus sebaik mungkin dalam mendidik anaknya.

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kualitatif ialah proses pencarian dan memahami makna perilaku individu atau kelompok, menggambarkan masalah sosial dan kemanusiaan. (Sugiyono, 2017).

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Oleh karena itu, laporan penelitian akan berisi

kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

#### **Sumber Data**

Data yang digunakan terdiri dari 2 macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh hasil data yang dibutuhkan serta sesuai dengan pembahasan dalam penelitian nantinya, ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

##### **2. Interview**

Interview sering disebut juga dengan wawancara atau

kuesioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara ( interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

### **Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.

- a. Reduksi data  
Reduksi data adalah bagian dari analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.
- b. Penyajian data  
Data dan informasi yang diperoleh di lapangan dimasukkan kedalam suatu matriks, grafik, jaringan, bagan, dan bisa berupa teks naratif.
- c. Verifikasi dan kesimpulan  
Kesimpulan awal dapat dimunculkan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## **PEMBAHASAN HASIL**

### **PENELITIAN**

#### **Yang Melatarbelakangi Anak**

### **Menjadi Kecanduan Media Internet**

Yang melatarbelakangi anak menjadi kecanduan internet bisa dari misalnya karena kurangnya perhatian dari orang-orang sekitar yaitu orang tua dan keluarga. Sehingga anak-anak mengalihkan sesuatu untuk bermain media internet atau bermain game yang membuat mereka nyaman. Sebagai orang tua sebisa mungkin memberikan kegiatan agar anak bisa melupakan sejenak untuk bermain media internet, karena dengan kemudahan mengakses internet anak menjadi tidak terbatas atau terkontrol sehingga menjadi kecanduan. Hal tersebut akan menghambat pertumbuhan anak menjadi sulit mengontrol aktivitasnya karena terpaku dengan media internet.

Seseorang yang mengalami kesepian akan menjadi kecanduan internet sebab saat ini media internet dianggap sebagai salah satu cara untuk mengurangi kesepian. Apalagi situasi di pandemi ini perasaan kesepian juga meningkat sehingga membuat seseorang yang kesepian akan lebih sering memainkan media internet dan menyebabkan gangguan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua yang terlalu memanjakan anaknya dengan fasilitas tanpa memperhatikan apakah fasilitas tersebut benar-benar diperlukan atau tidak.

### **Proses Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak**

Komunikator melakukan proses komunikasi kepada komunikan agar komunikasi mencapai tujuan. Kemudian melakukan interaksi yang saling berbalasan dan saling

mempengaruhi. Seperti komunikasi interpersonal sebagai media jembatan hubungan orang tua dengan anak. Karena komunikasi yang terjadi dalam kelompok kecil yaitu dua orang, saling bertatap muka (*face to face*) saling membalas dan juga saling mempengaruhi antara keduanya.

Proses komunikasi yang dilakukan sehari-hari baik langsung maupun tidak langsung merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Sebab dalam keseharian manusia memerlukan orang di sekitarnya untuk berkomunikasi. Dalam lingkungan keluarga komunikasi sangat bermanfaat dan penting sekali karena komunikasi adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang bersifat mendidik.

Anak sebagai komunikan yang selalu mendengarkan perkataan orang tua tentang media internet, kadang juga bosan. Beberapa anak ada yang patuh dan mengikuti nasehat orang tuanya, ada yang merespon ucapan orang tuanya, ada juga yang hanya merespon diam saja atau pura-pura tidak mendengarkan. Respon yang timbul diberikan anak sangat bermacam-macam. Mereka merespon setelah memproses atau memahami pesan yang telah disampaikan orang tuanya dari anak, mereka banyak salah paham saat memahami pesan yang disampaikan orang tua dan meresponnya dengan negatif. Padahal, maksud orang tua baik. Dia hanya ingin anaknya tidak kecanduan bermain media internet tersebut. Dan ingin membimbing anaknya kearah yang lebih baik lagi.

**Upaya Orang Tua dalam**

### **Mencegah Anak Agar Tidak Kecanduan Media Internet**

Tindakan tegas yang orang tua lakukan untuk mengurangi anaknya bermain media internet yaitu dengan menasihatinya. Dan hanya membatasi bermain sekitar 1-2 jam. Sebagai orang tua harus melakukan upaya agar anak tidak kecanduan terhadap media internet dengan beberapa cara berikut:

1. Orang tua harus membuat aturan, buat kesepakatan dengan anak berapa lama boleh main internet dan kapan waktunya. Kesepakatan ini harus dikontrol dan dijalankan orang tua agar anak-anak disiplin. Orang tua harus konsisten melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi anak kecanduan media internet.
2. Sebagai orang tua harus mampu mengalihkan perhatian dengan membuat suatu hal yang dapat mengalihkan perhatian anak pada media internet tersebut. Misalkan melakukan kegiatan menyenangkan diluar rumah, bermain, berolahraga, dan sebagainya.
3. Membatasi akses, sebagai orang tua jangan memperbolehkan anak bisa mengakses semua fitur aplikasi yang ada di media internet. Karena ada aplikasi yang tidak diperbolehkan dibuka anak-anak yang belum pada umur dewasa, contohnya situs pornografi dan juga seperti media sosial yang menurut orang tua aman dan baik untuk anak-anak.
4. Coba memperbanyak waktu bersama anak agar anak merasa diperhatikan, arahkan penerapan media internet pada anak hanya untuk kebutuhan pendidikan, dukung dan motivasi anak untuk sukses sekolah. Cegah

kecanduan dalam bermain media internet pada anak sekarang, dampingi anak dengan menggunakan media internet tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya tentang komunikasi interpersonal orang tua dengan anak terhadap kecanduan media internet di pasar limbur raya kabupaten kotabaru maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Anak menjadi kecanduan internet karena kurangnya perhatian dari orang-orang sekitar terutama orang tua. Karena orang tua yang sibuk bekerja membuat anak menjadi kurang diperhatikan sehingga anak-anak mengalihkan sesuatu dengan bermain media internet. Dengan kemudahan mengakses internet anak menjadi tidak terkontrol dan membuatnya menjadi kecanduan. Di situasi pandemi sekarang perasaan kesepian juga meningkat yang mengakibatkan seseorang merasa kesepian, sehingga membuat anak-anak yang kesepian akan lebih sering memainkan media internet. Tidak hanya itu seseorang yang mengalami gangguan seperti mood, kondisi emosional akan mengalami masalah yang berlebihan maka akan cenderung bermain media internet, dan orang tua yang memanjakan anaknya dengan berbagai fasilitas membuat anak menjadi kecanduan tanpa memperhatikan fasilitas tersebut diperlukan atau tidak.
2. Proses komunikasi interpersonal yaitu proses yang dilakukan saat komunikator

sebagai orang tua menyampaikan pesan berupa informasi atau nasehat yang mendidik bagi anak sebagai komunikasi untuk menerima pesan tersebut untuk memproses sehingga anak dapat memberikan respon. Kemudian, tujuan orang tua tersampaikan dan efek yang timbul terlihat dari anak ada yang patuh, diam, kesal, hingga marah. Anak sebagai komunikator merespon setelah memproses dan memahami pesan yang telah disampaikan orang tuanya sebagai komunikasi, respon yang diberikan anak sangat bermacam-macam.

3. Begitupun dengan upaya orang tua agar anaknya tidak kecanduan terhadap media internet adalah dengan membuat kesepakatan dengan membatasi dalam bermain media internet, mengalihkan perhatian anak dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan, memberikan pembelajaran tentang agama, dan memperbanyak waktu bersama anak agar dapat mencegah anak yang telah kecanduan terhadap media internet.

### **SARAN**

#### **Saran bagi orang tua:**

Sebagai orang tua harus meluangkan waktu bersama anaknya, supaya anak tidak merasa kesepian dan merasa kurang diperhatikan kasih sayang dari orang tuanya, senantiasa orang tua harus bisa mengkomunikasikan segala sesuatu dengan mendekati diri kepada anak agar bisa menjalin hubungan yang harmonis.

#### **Saran bagi anak:**



Alangkah baiknya jika bermain media internet 1 sampai 2 saja dan hanya untuk keperluan sekolah. Hal ini diharapkan agar lebih bisa mengontrol penggunaan dari bermain media internet.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Shabrina. 2020. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Remaja Dalam Penggunaan Smarthphone Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Di Kelurahan Bugel RT 01 Dan RT 02 Kota Tangerang". Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Laurensia Santoso Elvita, Tamburion Daniel. 2019. Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Remaja yang Kecanduan Media Sosial di Tangerang. *Journal.untar.ac.id*, Vol. 3, No.2
- Ngalimun. 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta. K-Media
- Pangkerego, ThalitadeaDewi. 2019. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Pecandu Gadget Di Nyamplungan Kecamatan Semampir Surabaya". Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Surabaya
- Pratiwi, Eliana. 2017. "Perilaku Komunikasi Interpersonal Pecandu Game Online". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Serang
- Rachmawati Diana. 2018. "Hubungan Kecanduan Internet Terhadap Interaksi Sosial Remaja". Skripsi. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Surabaya
- Rizal Gani Prasetya Muhammad. Dan Rande Santi. Ghufro. 2018. Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Tentang Dampak Negatif Bermain Game Dota 2. *eJournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id*, Vol. 6, No.2
- Siagian Marianna. 2021. Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Tunggal pada anak Remaja Pecandu Gadget di Desa Simirik Kecamatan Batuna dua Kota Padang Sidempuan. *Jurnal Komunika Islamika*, Vol. 8, No. 1
- Sutanta. 2019. *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Thema Publishing
2020. *Asal mula nama kotabaru begini ceritanya*. Diakses dari <https://maknanews.com/2020/06/20/asal-mula-nama-kotabaru-begini-ceritanya/> tanggal 12 Juli 2021 jam 19.48
- FISIP. 2021. Draft-Baru-Buku-Panduan-Skripsi
- Yulianti Syafrida Siregar Lis. Dan Hikmah. 2013. Peran

Psikologi Komunikasi  
dalam Penerapan Nilai-  
Nilai Keislaman di  
Keluarga. Jurnal Ilmu  
Dakwah dan  
Komunikasi Islam. Vol.  
VII, No. 02